# **ABSTRAK**

Gisela Giovanni / 28150130 / 2019 / Peranan Biaya Agensi dalam Memediasi Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan dengan Pendekatan Teori Keagenan (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017) / M. Budi Widiyo Iryanto, Dr.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang didapatkan belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti peranan biaya agensi dalam memediasi karakteristik dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dengan pendekatan teori keganenan pada perusahaan-perusahaan sector manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan. Teori keagenan menyatakan bahwa manajer akan cenderung bersifat egois dan opportunis kecuali diawasi secara efektif, akan mengeksploitasi *principal* demi kepentingan dirinya sendiri..

 Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017 sebanyak 117 perusahaan atau 351 unit analisis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Judgement/Purposive Sampling*. Teknik analisis data untuk menguji masing-masing variabel dan pengujian hipotesis adalah menggunakan Model Persamaan Struktural (SEM). Dan teknik pengolahan data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) melalui *software Smart PLS Versi 3.2.8.*

Dalam analisis dan pembahasan, dilakukan uji *outer model* dan *inner model*. Hasil uji *outer model*  menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris dan frekuensi kehadiran rapat valid sebagai indikator karakteristik dewan komisaris. Kemudian dari hasil uji *inner model* dapat dilihat bahwa nilai T *statistics* untuk pengaruh karaktertistik dewan komisaris terhadap nilai perusahaan sebesar 1,719. Pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap biaya agensi sebesar 0,199. Dan pengaruh biaya agensi terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,03 pada tingkat signifikansi sebesar 15%. Sedangkan pada penelitian ini tidak dilakukan *sobel test* karena tidak memenuhi syarat.

 Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa karakteristik dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karakteristik dewan komisaris positif berpengaruh tidak signifikan terhadap biaya agensi, biaya agensi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, biaya agensi tidak mampu memediasi hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Karakteristik Dewan Komisaris, Biaya Agensi, Nilai Perusahaan